

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Menurut Moleong (2013:6) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang diamati oleh subjek penelitian, seperti perilaku atau cara pandang, yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilakukan dalam konteks alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah peneliti dapat melihat kenyataan yang ada di lapangan dengan wawancara dan pengamatan secara langsung mengenai implementasi Pendidikan Demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi Pendidikan Demokrasi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis dan menggambarkan hubungan antar fenomena yang diteliti secara komprehensif dari sudut pandang partisipan yang terlibat dalam aktivitas tersebut (Nazir, 2011:52).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Adapun waktu dalam penelitian ini berlangsung kurang lebih 6 (bulan) terhitung mulai bulan September 2025 sampai Februari 2026. Tahapan dan rincian kegiatan utama yang dilakukan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2025/2026																			
		November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																				
	A. Penyusunan Proposal																				
	B. Mengurus Perijinan																				
	C. Menyusun Instrumen																				
2.	Tahap Pelaksanaan																				
	A. Pengumpulan Data																				
	B. Analisis Data																				
	C. Perumusan Hasil Penelitian																				
3.	Tahap Penyelesaian																				
	A. Penyelesaian Kerangka Skripsi																				
	B. Penulisan Skripsi																				
	C. Revisi dan Editing Skripsi																				
	D. Penyerahan Skripsi																				

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38), objek penelitian adalah variabel penelitian yang pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sampel data sebuah penelitian, dalam penelitian kualitatif sumber data yang berupa manusia pada umumnya disebut informan atau narasumber. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa, guru Pendidikan Pancasila, dan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Menurut Moleong (2013:163), informan kunci atau informan dalam

penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi yang merupakan seseorang yang memiliki pemahaman mendalam terkait masalah yang sedang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menurut Creswell (2014:214), ialah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih informan secara spesifik berdasarkan tujuan tertentu untuk memenuhi kriteria utama penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif harus dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai kasus atau fenomena yang sedang diteliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria informan siswa

- 1) Siswa yang sedang atau telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila;
- 2) Memiliki pengalaman dalam kegiatan pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi (contoh: diskusi, simulasi, atau musyawarah);
- 3) Bersedia menjadi informan.

b. Kriteria informan guru

- 1) Memiliki pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila;
- 2) Memahami konsep dan nilai-nilai demokrasi, khususnya yang diintegrasikan dalam pembelajaran;
- 3) Bersedia menjadi informan.

c. Kriteria informan kepala sekolah

- 1) Memiliki pengetahuan tentang kebijakan sekolah terkait pelaksanaan Pendidikan Demokrasi;
- 2) Berperan dalam mendukung implementasi nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila;
- 3) Bersedia menjadi informan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sumardjoko (2016:19–20), data berdasarkan cara memperolehnya dibagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, dalam penelitian ini data primer diambil melalui wawancara dan observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau diperoleh dalam bentuk jadi atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain, dalam

penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah sebagai informan yang akan membagikan informasi terkait objek penelitian. Hasil observasi aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan dokumen yang terkait fokus penelitian juga menjadi sumber data dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang strategis dalam penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat sehingga data yang dibutuhkan sesuai standar penelitian dapat dikumpulkan (Sugiyono, 2015:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara atau *interview*, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dimana wawancara akan dilakukan dengan membahas topik penelitian secara mendalam dengan informan untuk memperoleh data penelitian (Hennink dkk., 2011:120). Metode wawancara ini, yang melibatkan pengumpulan data dan tanya jawab, memungkinkan responden untuk mendengarkan secara langsung dan memperhatikan dengan cermat apa yang mereka katakan. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan yaitu guru, wakil kepala sekolah bidang Al Islam Kemuhammadiyah dan siswa kelas VII Tahfidz dan Siswa Kelas VIII Tahfidz SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

2. Observasi

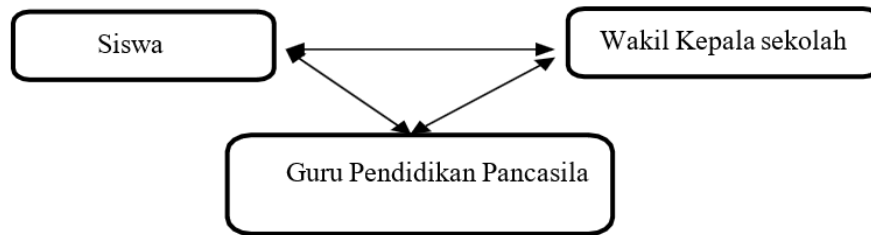
Menurut Sugiyono (2015:229), observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data Implementasi Pendidikan Demokrasi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII Tahfidz dan Kelas VIII Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, kegiatan observasi bukan hanya terbatas pada orang-orang saja. Kegiatan observasi dapat terjadi secara langsung di lapangan

3. Dokumentasi

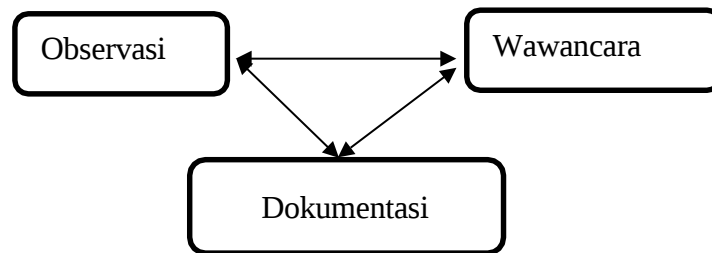
Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data maupun informasi berupa catatan, arsip, buku, foto, serta dokumen penting pendukung lainnya Sugiyono (2015:478). Tujuan dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan implementasi Pendidikan Demokrasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII Tahfidz dan Kelas VIII Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

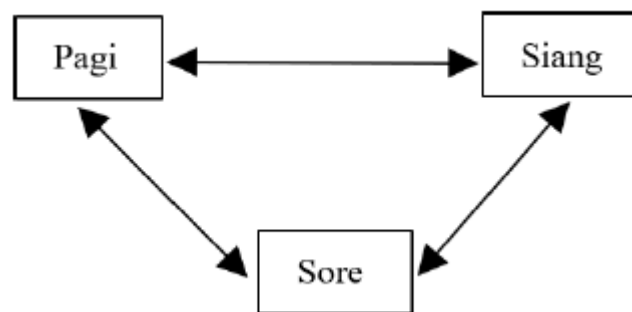
Keabsahan suatu data dalam penelitian merupakan faktor penting dalam penelitian ilmiah, untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2018:184), keabsahan data diuji dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode yang berbeda dari metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber diuji melalui berbagai proses triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:125), triangulasi adalah pengecekan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data. Metode pengumpulan data ini menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada. Penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk mengevaluasi data dari berbagai sumber dalam berbagai cara, dan waktu dibagi menjadi triangulasi sumber data, metode pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber data adalah triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi metode pengumpulan data adalah triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang mengecek keabsahan data dengan mempertimbangkan pengaruh waktu Adapun 3 (tiga) macam triangulasi tersebut dipaparkan sebagaimana gambar berikut ini.



Gambar 2. Triangulasi Sumber



Gambar 3. Triangulasi Teknik/Metode Pengumpulan Data



Gambar 4. Trianggulasi Waktu

Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode pengumpulan data. Jenis-jenis triangulasi ini dijelaskan sebagai berikut:

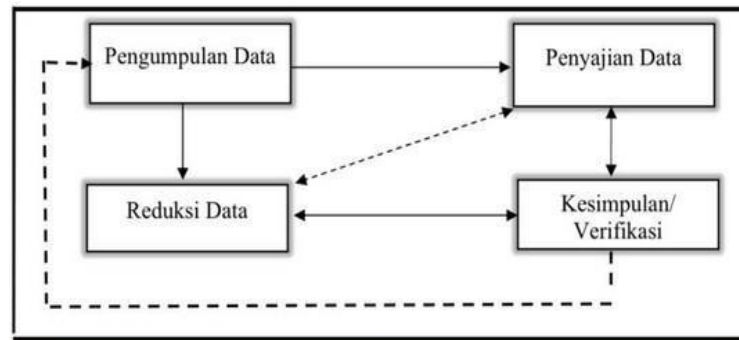
1. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi untuk melihat konsistensi data. Pemeriksaan validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, yaitu siswa, guru Pendidikan Pancasila, dan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
2. Triangulasi Metode Pengumpulan Data. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengecek informasi yang sama. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif. Menurut Miles dkk. (2014:16) teknik analisis data model interaktif memiliki empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sehingga mencapai tahap penyelesaian, di mana data dianggap telah jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak adanya temuan atau informasi baru yang muncul.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan interaktif, di mana prosesnya berlangsung secara terus menerus hingga data dianggap mencukupi dan tidak ada lagi informasi baru yang muncul. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono (2017:132-134), terdapat dua pendekatan dalam analisis data, yaitu model alir dan model interaktif. Penjelasan dari masing-masing model adalah sebagai berikut:

- a. Model Alir, model ini menekankan pada pengelolaan waktu selama proses penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga analisis data. Dalam penerapannya, analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian (display) data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi
- b. Model interaktif, proses reduksi data dalam model ini meliputi penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan secara berulang dan saling berkaitan. Peneliti terus-menerus menyesuaikan hasil analisis dengan data yang telah dikumpulkan di lapangan. Hal ini penting dalam penelitian tentang implementasi pendidikan demokrasi melalui pembelajaran pendidikan pancasila. Selanjutnya, tahapan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam menjalankan pengolahan data adalah sebagaimana gambar berikut.

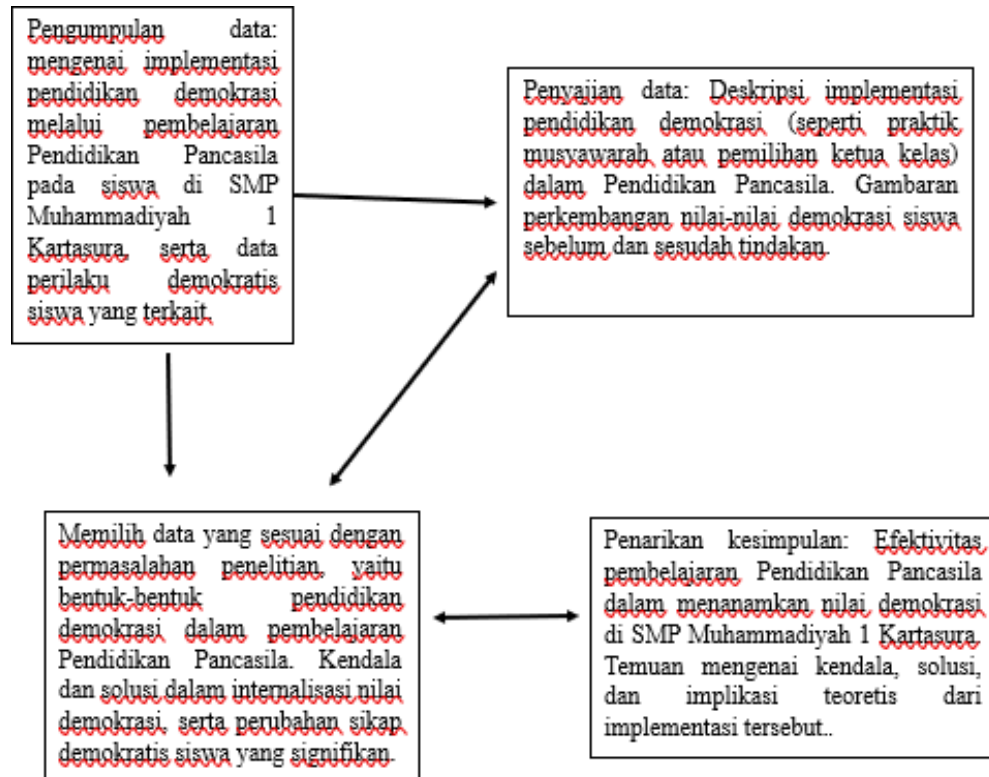


Gambar 5. Komponen Analisis Model Interaktif

Penelitian ini menerapkan model analisis data interaktif. Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono (2018:241), langkah-langkah analisis model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data. Proses mencari, mencatat, dan mengumpulkan data secara objektif apa adanya. Proses ini merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mendapatkan data yang benar, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi Data. Proses memilih data yang penting, menederhanakan, mengabstrakkan, dan mengubah data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan penarikan kesimpulan.
3. Penyajian Data. Proses menyusun kumpulan informasi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk uraian singkat dan tabel.
4. Penarikan Kesimpulan. Proses menyimpulkan apa yang sudah diperoleh dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas data tercapai.

Berdasarkan skema analisis interaktif, tahapan analisis data dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagaimana gambar berikut.



Gambar 6. Komponen Analisis Data Model Interaktif dalam Penelitian Implementasi Pendidikan Demokrasi melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

Berdasarkan gambar di atas, komponen analisis data model interaktif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagaimana uraian berikut ini:

- Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data mengenai implementasi pendidikan demokrasi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, serta data pendukung terkait perilaku atau sikap demokratis siswa yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Reduksi data, yaitu menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu bentuk-bentuk implementasi nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang ditemukan di lapangan terkait penanaman nilai-nilai tersebut.
- Penyajian data, yaitu menampilkan data yang telah direduksi mengenai deskripsi proses pembelajaran yang memuat unsur demokrasi (seperti diskusi kelompok atau pengambilan keputusan bersama), serta memaparkan perkembangan sikap demokratis siswa selama proses penelitian berlangsung.

- d. Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu menyimpulkan data yang telah disajikan mengenai efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter demokrasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, termasuk temuan mengenai kendala, solusi, dan implikasi teoretis dari hasil penelitian.